

KEBERADAAN PLAZA IKAN SEBAGAI TEMPAT UNTUK MENAKOMODASI PEDAGANG IKAN ASAP YANG REPRESENTATIF WAHANA PENGENALAN PRODUK UNGGULAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN PENJUAL IKAN ASAP DESA KARANGSARI TUBAN

Sa'dullah Bashori^{1*}, Miftachul Munir², Yuyun Suprapti³
^{1,2,3} Ilmu Perikanan, Universitas PGRI Ronggolawe
*E-mail : Bashoribonbon@gmail.com

ABSTRAK

Luas wilayah perairan Indonesia merupakan potensi alam yang sangat besar untuk dimanfaatkan bagi pembangunan nasional. Pembangunan nasional diarahkan pada pendayagunaan sumber daya kelautan secara serasi dan seimbang dengan memperhatikan daya dukung dan kelestariannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat serta memperluas kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan. Pembangunan sektor perikanan telah memberikan kontribusi penting dalam perekonomian regional dan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Pengaruh plaza ikan terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang ikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek pedagang ikan asap Desa Karang Sari, Kabupaten Tuban. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif MillesHubberman dengan langkah- langkah adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Pengaruh peralihan tempat penjualan ikan asap tuban (2) ikan asap sebagai produk unggulan (3) pendapatan pedagang ikan asap

Kata Kunci: MillesHubberman, potensi alam, observasi.

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kepulauan dan lautan yang sangat luas, jumlah pulau di Indonesia yang tercatat menurut data yang dirilis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau dan luas perairan laut 5,8 juta km² (terdiri dari luas laut teritorial 0,3 juta km², luas perairan kepulauan 2,95 juta km²

Negara Indonesia pada tahun 2018 melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menaikkan target perikanan tangkap sebesar 9,45 juta ton, baik hasil tangkapan dari laut maupun perairan darat (sungai) dari target tahun sebelumnya yaitu 2017 hanya sebesar 7,8 juta ton, Peningkatan target hasil perikanan tangkap di Indonesia merupakan bukti nyata bahwa Negara Indonesia memiliki hasil tangkap ikan yang berpotensi untuk dikembangkan. Pada tahun 2017 data kementerian kelautan dan perikanan, produksi perikanan tangkap meningkat sebesar 6,5 juta ton dengan nilai yaitu 121,6 triliun dan rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan naik menjadi Rp 2,7 juta per orang per bulan dari tahun sebelumnya yaitu Rp 2,1 juta per orang per

nelayan (Data Kementerian Kelautan dan Perikanan).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu sektor perikanan yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi sektor perikanan memiliki dua jenis perikanan yakni perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Menurut peraturan menteri kelautan dan perikanan Republik Indonesia (2016) tentang Usaha pembudidaya ikan, bahwa Wilayah pengolahan ikan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) memiliki potensi untuk kegiatan pembudidaya ikan serta produk pengolahan ikan sehingga perlu dilakukan pengolahan yang optimal dengan memperhatikan daya dukung dan kelestariannya. Perikanan budidaya dapat menjadi alternatif pada saat penangkapan ikan di perairan umum mengalami *overfishing*.

Perikanan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah peradaban manusia. Perikanan tidak saja mengubah pola peradaban tetapi, juga telah mengubah pola pemanfaatan sumber daya ikan dari sekedar kebutuhan pangan menjadi cara hidup (*way of life*) dan juga kebutuhan ekonomi. Sektor perikanan mempunyai peran dalam perekonomian yang bisa dilihat berdasarkan kontribusinya terhadap lapangan pekerjaan.

Perikanan baik secara langsung maupun tidak langsung memainkan peranan penting bagi jutaan orang yang bergantung hidupnya pada sektor perikanan.

Pembangunan perikanan mempunyai peluang yang sangat besar dilihat dari lingkungan strategis dan potensi sumberdaya yang tersedia, yakni berupa peningkatan jumlah penduduk dunia yang membutuhkan semakin banyak penyediaan ikan, pergeseran pola konsumsi masyarakat ke produk perikanan, tuntutan penyediaan makanan bermutu tinggi dan memenuhi syarat kesehatan, keunggulan komparatis terhadap pasar dunia karena letaknya yang relatif dekat dengan negara tujuan ekspor, dan memiliki potensi sumber daya lahan yang sangat besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal.

Kabupaten Tuban merupakan kabupaten yang memiliki berbagai macam hasil olahan produk perikanan, salah satunya yaitu ikan asap khas kabupaten tuban yang mana lokasi tersebut mengganggu pengguna jalan yang melintasinya seperti truk gandeng, bus mobil dan kendaraan roda dua, dimana di khawatirkan akan rawan sekali terjadi kecelakaan. Selain itu tingkat kebersihan olahan ikan asap menjadi tidak higienis karena terkontaminasi dengan asap kendaraan yang melintas di jalan sehingga berpengaruh terhadap ikan yang di jual. Untuk itu dinas perikanan dan peternakan Kabupaten tuban melakukan inovasi yaitu membangun plaza ikan tuban guna mendukung potensi perikanan di kabupaten tuban terutama dengan hasil olahan ikan asap yang sudah terkenal khususnya di Jawa timur

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir saat ini mendapat perhatian tersendiri dari pemerintah dengan harapan agar kesejahteraannya dapat ditingkatkan. Secara relative, pendapatan masyarakat nelayan umumnya tidak cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Status sosial ekonomi atau kesejahteraan masyarakat nelayan pun belum banyak berubah [1]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan Plaza ikan terhadap pendapatan Pedagang Asap di Desa Karang Sari Kabupaten Tuban dan mengetahui seberapa besar pengaruh Peralihan tempat Penjualan ikan asap Desa Karang Sari Kabupaten Tuban

METODE PENELITIAN

Metodologi Kualitatif

Menurut Sanityanti [2], metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan cara teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada generalisasi

Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Sementara itu, dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling tidak mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh sosial yang terjadi terhadap pedagang ikan asap di plaza ikan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Penelitian sosial dengan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan membuat gambaran dan lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pengaruh yg di timbulkan plaza ikan terhadap Pedagang Asap [3].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Kelurahan Karang Sari

Kelurahan karangsari merupakan salah satu wilayah yang beradiah di Utara Laut Jawa pesisir pantai Utara Kota Tuban yang terkenal dengan kampung nelayan Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur, mempunyai wilayah seluas 17,00 (ha/m²)

yang terbagi menjadi 11RT dan 3RW, dengan batas batas sebagai berikut:

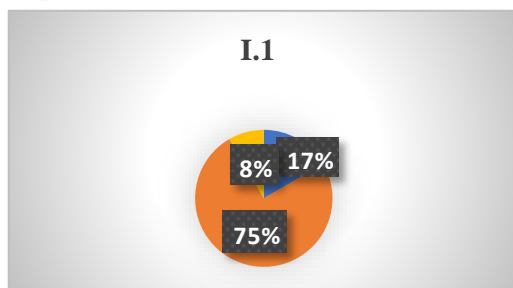
- Sebelah Utara bebatasan dengan laut jawa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan KingKing dan Sidomulyo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan KingKing, Sidomulyo dan Kelurahan Latsari
- Sebelah Barat berbatasan dengan berbatasan dengan Desa Sugiwaras Kecamatan Jenu dengan ketinggian tanah antara 1s/d 2m di atas permukaan laut beriklim panas

Pembahasan penelitian

Responden yang menjadi fokus penelitian ini merupakan ibu-ibu penjual ikan asap di Plaza Ikan Desa Karangasari Tuban seluruhnya berjumlah duapuluh empat (24) Ibu-Ibu yang memang bekerja sebagai penjual ikan asap. Responden tersebut diklarifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, diantaranya usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Adapun dalam penelitian ini, dipilih penjual ikan asap sebagai sampling.

Lebih jelas dari berbagai karakteristik responden setelah di adakan wawancara dengan daftar pertanyaan serta di mintai alasan Setelah mengumpulkan beberapa data pedagang ikan asap yang berjualan di Plaza Ikan Tuban, dengan daftar pertanyaan yang mencakup tiga variabel yaitu, peralihan tempat penjualan ikan asap tuban, produk unggulan, dan pendapatan Setiap pertanyaan dimintai alasan yang tersajikan seperti di bawah ini.

Display



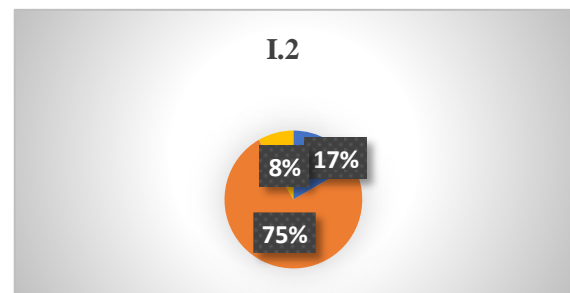
Conclision

Hasil dari 24 respomden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai penjualan di trotoar mengganggu ketertiban Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 17% setuju mencapai 75% dan yang

tidak setuju mencapai 8% alasan responden tentang pertanyaan I.1

Alasan responden 17% menyatakan sangat setuju bahwa berjualan di trotoar dapat mengganggu ketertiban dikarenakan berjualan di trotoar atau pinggir jalan bukan Kawasan untuk berjualan, sehingga menjadi sasaran dan objek bulann bulanan satpol pp, sedangkan 75% menyatakan setuju di satu sisi mengganggu pandangan mata juga mengganggu pejalan kaki, bahkan dari sisi Kesehatan, banyak limbah sisa jualan terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga mengganggu sisi Kesehatan dan keyaman. 8% yang menyatakan tidak setuju degan alasan berjualan di trotoar tidak seharian penuh sehingga tidak mengganggu ketertiban.

Display



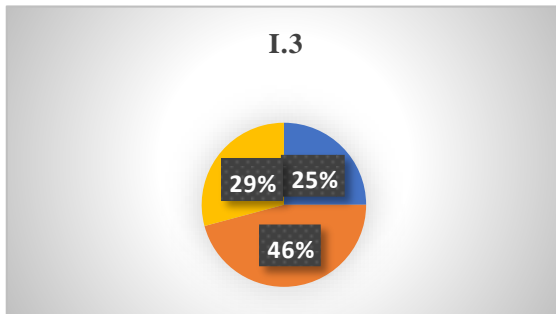
Conclision

Hasil dari 24 respomden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai peralihan tempat penjualan ikan asap di plaza ikan tidak mengganggu ketertiban Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 17% yang setuju mencapai 83% alasan responden tentang pertanyaan I.2

Alasan responden 17% menyatakan sangat setuju bahwa berjualan di plaza ikan tuban tidak mengganggu ketertiban dikarenakan berjualan di plaza ikan sudah di sediakan oleh pemerinta sehingga memang menjadi Kawasan untuk berjualan bahkan tidak menjadi sasaran dan objek bulann bulanan satpol pp, karena izin sudah ada.

Sedangkan 83% menyatakan setuju, di satu sisi tidak mengganggu pandangan mata juga tidak mengganggu pejalan kaki, bahkan dari sisi pengguna kendaraan sudah di berikan lahan parkir khusus bagi pengunjung dan pembeli yang datang.

Display



Conclusion

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai berjualan ikan asap di plaza ikan tuban memberikan kenyamanan. Diagram di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 25% yang setuju mencapai 46% dan kurang setuju mencapai 29% alasan responden tentang pertanyaan nomer I.3. Alasan responden 25% menyatakan sangat setuju bahwa berjualan ikan asap di plaza tuban memberikan kenyamanan dengan alasan mulai dari tempat yang bersih fasilitas yang sudah disediakan dan tidak ada rasa takut untuk berjualan karena terkait legalitas penjualan sudah ada sedangkan 46% menyatakan setuju dengan alasan ketersediaan fasilitas yang ada membuat pedagang ikan asap tuban jadi tidak pulang pergi hanya untuk ke wc dan mengambil air serta ketersediaan ruko yang membuat para pedagang ikan asap tuban tidak kepanasan dan kehujanan. 29% yang menyatakan tidak setuju dengan alasan kurang lebarnya tempat yang sudah disediakan untuk berjualan sehingga membuat pedagang ikan asap berhempit hempitan dan membuat konsumen tidak optimal untuk memilih.

Display



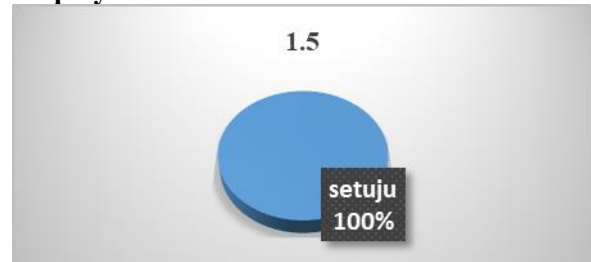
Conclusion

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Berjualan ikan asap di plaza ikan tuban lebih memberikan makna keindahan

kota tuban. Diagram di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang setuju mencapai 100% alasan responden tentang pertanyaan I.4.

Alasan responden 100% menyatakan setuju bahwa Berjualan ikan asap di plaza ikan tuban lebih memberikan makna keindahan kota dengan alasan tempat yang sudah disediakan pemerintah jauh lebih bisa dilihat oleh mata mulai dari icon serta ornamen yang sudah disediakan bahkan yang biasanya pedagang ikan asap mengganggu keindahan trotoar jalan kini sudah disediakan tempat dengan hiasan dan lukisan dengan tema laut sehingga menambah antusias bagi pengunjung yang datang.

Display



Conclusion

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Penjualan ikan asap di plaza ikan tuban tempatnya lebih representatif dan lebih bergengsi di banding di trotoar. Diagram di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang setuju mencapai 100% alasan responden tentang pertanyaan I.5.

Alasan responden 100% menyatakan setuju Penjualan ikan asap di plaza ikan tuban tempatnya lebih representatif dan lebih bergengsi di banding di trotoar dengan alasan plaza ikan tuban lebih teratur terkait tata letak dan tidak becek kalau hujan kualitas produk juga di tingkatkan, pelayanan yang rapi serta mengutamakan kenyamanan pengunjung dan pedagang dalam sebuah bisnis menjadi point lebih di bandingkan di trotoar.

Display



Conclision

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Ikan asap tuban di kronologikan sebagai produk unggulan Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 67% yang tidak setuju mencapai 33% alasan responden tentang pertanyaan II.1

Alasan responden 67% menyatakan sangat setuju bahwa Ikan asap tuban di kronologikan sebagai produk unggulan dikarenakan sebelum peralihan ke plaza ikan tuban produk ikan asap sudah menjadi salah satu produk unggulan tuban begitu pula ketika sudah di plaza masi menjadi buruan utama para pembeli baik lokal maupun luar kota ikan. Sedangkan 33% menyatakan tidak setuju dengan alasan banyak produk ikan yang di sajikan mulai dari ikan segar, ikan kering sampai pruduk ikan siap saji di rasa ikan asap bukan menjadi produk unggulan.

Display



Conclision

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Ikan asap mempunyai jenis/ berbagai farian Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan responden yang setuju mencapai 100% alasan responden tentang pertanyaan II.2

Alasan responden 100% menyatakan setuju bahwa Ikan asap mempunyai jenis/ berbagai farian dengan alasan ikan asap yang di jual memiliki beberapa farian mulai dari ikan tenggiri ikan pari, sampai ikan tongkol, guna

menambah daya tarik bagi konsumen sehingga konsumen bisa memilih dengan puas terkait ikan yang di gemari dan di minati sekaligus salah satu setrategi bagi pedagang untuk mengait penjual.

Display



Conclision

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai ikan asap tuban mempunyai produk yang telah di kenal oleh masyarakat luas Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan responden yang setuju mencapai 100% responden tentang pertanyaan II.3

Alasan responden 100% menyatakan setuju ikan asap tuban mempunyai produk yang telah di kenal oleh masyarakat luas dengan alasan ketika konsumen datang pastinya ikan asap yang sering di tayakan terlebih dahulu tidak hanya warga lokal tapi juga warga luar kota karena ciri khas dari ikan asap itu sendiri mulai dari bahan baku yang segar sampai proses pembuatan yang masi tradisional sehingga membuat ikan asap di kenal oleh masyarakat luas dengan ciri khas yang telah di tawarkan.

Display



Diagram diatas tentang Tanggapan 24 responden mengenai Produk ikan asap tuban merupakan pemberian nilai tambah terhadap jenis ikan data tersebut di tabulasi sebanyak 24 responden yang menyatakan setuju sebanyak 79% tidak setuju sebanyak 21% bedasarkan penelitian hasil tabulasi 24 responden

Conclision

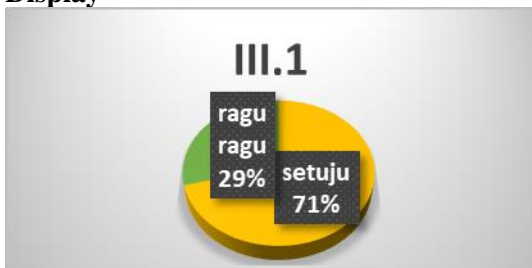
Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden,

mengenai Produk ikan asap tuban merupakan pemberian nilai tambah terhadap jenis ikan Diagram di atas menunjukkan bahwa tanggapan yang setuju mencapai 79% dan 21% tidak setuju responden tentang pertanyaan nomer II.4

Alasan responden 79% menyatakan setuju Produk ikan asap tuban memberikan nilai tambah terhadap jenis ikan dengan alasan ikan segar yang sudah di olah menjadi ikan asap tidak hanya memiliki tingkat keawetan yang lebih lama. dari segi penjualan ikan asap lebih memberikan nilai tambah yang semula dari harga 1 jenis ikan pari per 1 kg hanya 18 ribu bisa di jual dengan harga 25 sampai 30 sesuai dengan kondisi fisik ikan.

Sedangkkn 21% menyatakan tidsk setuju dengan alasan ikan asap yang tidak laku hingga beberapa minggu sehingga mengalami pembusukan kemudian mengalami penurunan harga jual hingga para konsumen beralih ke ikan segar yang juga tersedia di plaza ikan.

Display



Conclision

Hasil dari 24 respomden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Pendapatan rata rata perbulan penjualan ikan asap tuban lebih dari 1,5 jt Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan yang setuju mencapai 71% dan 29% ragu ragu responden tentang pertanyaan III.1

Alasan responden 71% menyatakan setuju Pendapatan rata rata perbulan jualan ikan asap tuban bersekitar lebih dari 1,5 jt dengan alasan ikan asap yang menjadi sala satu ciri khas dari tuban sehingga membuat omset perhari rata rata 100 rb sampai 200 rb sehingga kalua kita hitung perbulan nya sudah lebih dari 1,5 jt sedangkan 29% ragu ragu terkait Pendaptan rata rata perbulan jualan ikan asap tuban bersekitar lebih dari 1,5 jt dengan alasan daya saing dari para penjual ikan yang terkadang mempengaruhi dari segi pendapat yang biasanya sehari dapat 100 rb terkadang juga Cuma dapat 20 rb kadang 50 rb sehingga mau di katakan perbulan 1,5 terkadang juga tak tak sampai segitu.

Display



Conclision

Hasil dari 24 respomden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Pendapatan ikan asap tuban bisa menambah keluarga Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan yang setuju mencapai 100% responden tentang pertanyaan III.2

Alasan responden 100% menyatakan setuju Pendapatan ikan asap tuban bisa menambah keluarga dengan alasan biasanya di musim paceklik yang Panjang bagi nelayan biasanya peran ibu bisa sangat membantu untuk penambahan ekonomi sehingga pedapatan para penjual ikan asap yang perbulan lebih dari 1,5 jt kadang kurang 1,5 jt yang biasanya untuk penambahan biaya keluarga utuk membeli alat alat mandi jajan anak hingga spp anak terkadang juga malah menjadi sumber penghasilan utama di tengah paceklik yang di hadapi para suami.

Display



Conclision

Hasil dari 24 respomden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan yang setuju mencapai 100% responden tentang pertanyaan nomer III.3

Alasan responden 100% menyatakan sangat tidak setuju Ikan asap tuban mempunyai nilai tambah harga jual yang lebih baik di banding di trotoar dengan alasan perubahan peralihan tempat jualan ikan asap yang mana untuk kenaikan produk tidak berjalan sesuai rencana banyak beberapa factor yang memperlambat tujuan dari peralihan tersebut,

seperti daya letak pedagang yang semakin berhempitan hingga tempat yang kurang bisa dilihat dari pandangan pengguna jalan sehingga membuat konsumen berkurang hingga harga yang semestinya meningkat mengalami penurunan.

Display



Conclusion

Hasil dari 24 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai Diagram di atas menunjukkan bawah tanggapan yang setuju mencapai 100% responden tentang pertanyaan nomer III.3

Alasan responden 100% menyatakan sangat tidak setuju Ikan asap yang di jual di plaza ikan tuban mengalami peningkatan omset dengan alasan plaza ikan yang semestinya untuk peningkatan omset malah bekurang dengan berbagai persoalan yang di alami pedagang ikan. Mulai dari letak yang saling berhempitan banyak produk olahan ikan lainya serta tempat yang tidak mudah di lihat tidak seperti di trotoar bahkan bagi kalangan menengah kebawah terkadang malu untuk belanja di plaza ikan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang plaza ikan sebagai tempat untuk mengakomodasi pedagang ikan asap yang representative wahana pengenalan produk unggulan dan peningkatan pendapatan penjual ikan asap desa karangsari tuban :

1. Pekerjaan pengasapan ikan merupakan pekerjaan yang di lakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, pentingnya pekerjaan tersebut untuk mencari nafkah sehingga lokasi tempat berjualan sangat mempengaruhi hasil yang di dapatkan, peralihan tempat yang semestinya untuk penambahan pendapatan malah membuat omset semakin menurun.
2. Peran plaza ikan yang sangat membantu sekali dalam segi fasilitas dan juga ketertiban jalan, mengingat trotoar yang menjadi tempat jualan pedagang ikan asap

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuswar Zainul. 2007. Ekonomi Pesisir. Penerbit Universitas Trisakti: Jakarta.
- [2] Saniyanti. 2013. "Peran dan Fungsi Istri Nelayan di Kampung Keter Laut, Kelurahan Tembeling Tanjung, Kecamatan Teluk Bintan,
- [3] Mujira, 2015. Kontribusi istri terhadap pendapatan keluarga nelayan (studi kasus pt sultra tuna pelabuha nperikanan samudera kendari). Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Halu Oleo. Kendari.
- [4] Mulyadi, 2005, *Ekonomi Kelautan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- [5] Novita, S. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia di Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2013. *Jurnal Stikes U'budiyah Banda Aceh*.
- [6] Soerjono Soekanto, 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*, Rajawali Pers, Jakarta.
- [7] Swastawati F., T. Surti, T. W. Agustini dan P. H. Riyadi. 2013. Karakteristik Kualitas Ikan Asap yang Diproses Menggunakan Metode dan Jenis Ikan Berbeda. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. Vol. 2 No. 3. Hlm 126 – 132.